

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) terhadap pembelajaran drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara pada Tahun Pembelajaran 20011/2012 seperti di bawah ini.

1. Ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran drama dengan Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) **lebih efektif** dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik pada pementasan drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara pada Tahun Pembelajaran 20011/2012.
2. Pengaruh hasil belajar siswa yang dibimbing yaitu perolehan nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik pada pementasan drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara pada Tahun Pembelajaran 20011/2012 seperti di bawah dengan menggunakan Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) adalah 80,29.berada dalam kategori **baik**. Sedangkan dengan menggunakan metode ceramah adalah 75,29 berada dalam kategori **cukup**.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diuraikan beberapa saran berikut ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian, Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik pada pementasan drama. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran drama dalam proses belajar-mengajar di kelas.
2. Pembelajaran mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik pada pementasan drama dengan Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) efektif besar hendaknya memperhatikan keaktifan siswa dan alokasi waktu agar diperoleh tujuan yang akan dicapai.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberikan masukan yang bersifat membangun bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik pada pementasan drama.